

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) pada jaman sekarang ini sangat pesat dan membawa dampak yang sangat positif pada banyak kalangan seperti masyarakat, organisasi, perusahaan, bahkan dalam pendidikan. Tentunya, sistem informasi memiliki peran yang penting pada perkembangan teknologi dan informasi di Indonesia. Berbagai aspek kehidupan baik di masyarakat maupun organisasi telah memanfaatkan dan menggunakan Sistem Informasi. Khususnya di dunia perguruan tinggi sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan kemudahan yang sangat banyak (Tampubolon dkk., 2023).

Perusahaan TI, termasuk PT Telkom Indonesia, berada di garis depan revolusi teknologi informasi yang terus berkembang. Dalam lingkungan yang penuh tantangan ini, penting bagi perusahaan TI untuk memastikan bahwa sistem dan infrastruktur TI mereka beroperasi dengan efisien, aman, dan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengelolaan risiko dan penerapan kontrol yang efektif sangatlah penting.

Salah satu kerangka kerja yang digunakan secara luas untuk mengelola risiko dan kontrol dalam lingkungan TI adalah COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*). COBIT adalah sebuah kerangka kerja yang dikembangkan oleh *Information Systems Audit and Control Association (ISACA)* yang menyediakan panduan praktis bagi perusahaan dalam mengelola, mengontrol, dan mengaudit TI mereka.

COBIT telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan sejak pertama kali diperkenalkan. Pada tahun 2019, ISACA merilis versi terbaru dari COBIT, yaitu COBIT 2019. COBIT 2019 membawa perubahan signifikan dalam hal pendekatan, konsep, dan arsitektur kerangka kerja untuk memastikan kepatuhan dengan standar terbaru dan praktik terbaik dalam pengelolaan TI.

COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) telah menjadi salah satu kerangka kerja yang diterima secara luas dalam mengelola risiko dan kontrol dalam lingkungan TI. COBIT menyediakan pedoman praktis

untuk membantu perusahaan dalam merancang, menerapkan, dan mengaudit kontrol TI yang efektif. Versi terbaru dari COBIT, yaitu COBIT 2019, menawarkan panduan yang komprehensif dan terkini dalam mengelola risiko dan pengendalian TI.

Dalam konteks audit kontrol risiko pada perusahaan TI, penggunaan COBIT 2019 dapat memberikan manfaat yang signifikan. COBIT 2019 menawarkan pendekatan yang terintegrasi dan holistik dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI perusahaan. Dengan menerapkan COBIT 2019, perusahaan dapat mengidentifikasi kontrol yang tepat untuk memitigasi risiko-risiko tersebut dan memastikan bahwa mereka sesuai dengan kebijakan, standar, dan peraturan yang berlaku.

Permasalahan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah Risiko terkait TI dikarenakan hal ini merupakan hal yang sangat penting dalam keberlanjutan bisnis perusahaan. PT. Telkom Indonesia, sebagai salah satu perusahaan TI terkemuka di Indonesia, memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga keamanan dan keandalan sistem TI mereka, sehingga perlu dilakukan penilaian terhadap bagaimana perusahaan mengendalikan risiko-risiko yang akan muncul serta memiliki dampak kritis terhadap keseluruhan bisnis perusahaan.

Dalam konteks ini, penelitian akan berfokus pada audit kontrol risiko menggunakan COBIT 2019 pada PT. Telkom Indonesia. Penelitian ini akan membahas implementasi COBIT 2019 dalam pengelolaan risiko dan kontrol TI, mengidentifikasi risiko-risiko yang spesifik yang dihadapi oleh PT Telkom Indonesia, serta menganalisis keefektifan kontrol yang ada dalam mengurangi risiko-risiko tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan menghasilkan temuan dan rekomendasi yang dapat membantu PT Telkom Indonesia dalam meningkatkan pengelolaan risiko dan kontrol TI mereka. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan pada pemahaman praktis tentang penerapan COBIT 2019 pada perusahaan TI, terutama dalam konteks industri telekomunikasi dan teknologi informasi di Indonesia.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kondisi rancangan dan operasional dari kontrol risiko terkait teknologi informasi pada PT Telkom Indonesia?
- b. Bagaimana perancangan proses kontrol risiko pada PT Telkom Indonesia?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui kondisi rancangan dan operasional dari kontrol risiko terkait teknologi informasi pada PT Telkom Indonesia.
- b. Mengetahui keefektifan dari proses kontrol risiko pada PT Telkom Indonesia.

## **I.4 Batasan Penelitian**

Dikarenakan teknologi perusahaan sangat luas maka sangat penting untuk memberi batasan-batasan masalah yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di PT Telkom Indonesia.
- b. Penelitian dilakukan di Divisi *Network and IT Solution*.
- c. Penelitian ini menggunakan data dari unit *Information Technology* dan *Service Operation*.
- d. Penelitian ini menggunakan data pengontrolan risiko pada risiko yang tergolong Medium dan High.
- e. Penelitian menggunakan *I&T Risk-specific Activities* dari COBIT 2019 *Focus Area: I&T Risk* dalam penilaian menggunakan COBIT 2019.
- f. Bukti tiap aktivitas dari kontrol risiko tidak dapat ditampilkan dikarenakan adanya Perjanjian Kerahasiaan yang sudah disetujui bersama.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini:

1. Bagi Perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang ada, mengevaluasi efektivitas kontrol yang ada, dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi level risiko tersebut.
2. Bagi Akademis, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan yang menunjang penelitian selanjutnya.
3. Bagi penulis,

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Sebagai pedoman agar lebih terarah nya penulisan skripsi ini nantinya, maka penulis mencoba membagi penulisan ini dalam 6 bab, yang masing-masing nya terdiri dari beberapa sub-sub bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Kajian literatur merupakan sekumpulan penjelasan dari berbagai ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai panduan dan informasi dalam melakukan penelitian. Kajian Literatur atau kajian pustaka berisi deskripsi mengenai bidang atau topik tertentu.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian teoritis mengenai tinjauan pustaka bagi teori-teori yang mendasari relevan dan terkait dengan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan penelitian terdahulu.

#### **BAB IV PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini dibahas mengenai rancangan kriteria keefektifan kontrol risiko dari segi rancangan dan operasionalnya, dilanjut dengan analisis data risiko beserta kontrolnya dan dilakukan mapping terhadap *COBIT 2019 Governance and Management Objective*.

#### **BAB V: PENGUJIAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi menjelaskan mengenai hasil Pengujian yang telah dilakukan pada PT Telkom Indonesia yang di dalam nya terdapat rekomendasi serta evaluasi dari permasalahan yang terdapat pada PT Telkom Indonesia.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang didapatkan setelah melaksanakan penelitian dari tugas akhir yang dibuat dan saran untuk melakukan perbaikan selanjutnya.